

Mengenal Struktur Outline TA/Skripsi & Pedoman PKM

Pertemuan 6



Mengenal Tugas Akhir/Skripsi

- Tugas Akhir / Skripsi adalah suatu bentuk karya ilmiah yang ditulis oleh Seorang mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan akademik secara keseluruhan.
- Selain itu pula Tugas akhir/Skripsi merupakan Mata Kuliah inti yang harus diikuti dan dipenuhi oleh seorang mahasiswa semester akhir Universitas Bina Sarana Informatika
- Tujuan Dalam penulisan Tugas Akhir/Skripsi adalah memberikan pemahaman terhadap mahasiswa agar dapat berfikir secara logis dan ilmiah dalam menguraikan dan membahas suatu permasalahan, serta dapat menuangkan secara sistematis dan tersruktur.



Persyaratan Tugas Akhir/Skripsi

Persayaratan akademik Dalam rangka mengajukan penulisan dan Bimbingan Tugas akhir/Skripsi adalah sebagai berikut:

- Seorang mahasiswa telah menyelesaikan kegiatan perkuliahan minimal pada semester 5 dan pada semester 6 jumlah sks yang telah dicapai lebih dari 100 sks untuk D3 dan minimal pada semester 7 dan pada semester 8 jumlah sks yang telah dicapai lebih dari 140 sks
- Memiliki indeks prestasi komulatif IPK minimal 2.00 dan tidak ada nilai E
- Telah lulus empat mata kuliah unggulan.
- Terdaftar pada semester yang bersangkutan dan tidak sedang cuti akademik.
- Membayar biaya bimbingan melalui ATM pada bank yang bekerjasama dengan Universitas Bina Sarana Informatika



Ujian Komprehensif Jenjang Diploma III

Waktu ujian lisan atau tertulis adalah selama 45 menit, untuk kedua mata kuliah unggulan yang akan diujikan dan pada saat ujian komprehensif tersebut, mahasiswa WAJIB membawa Laporan Kuliah Kerja Praktek (KKP).

Daftar mata kuliah yang akan diujikan dapat dilihat dan diunduh bahan ajarnya (berupa silabus dan bahan presentasi kuliah) pada saat menentukan outline ujian komprehensif. Khusus untuk bentuk outline ujian komprehensif, Mahasiswa tidak dibimbing oleh Dosen Pembimbing Tugas Akhir/Skripsi



Outline TA/Skripsi Fakultas Teknik dan Informatika

- 1. Perancangan Program Science (Individu)
- 2. Penelitian Ilmiah (Individu)
- 3. Aplikasi StartUp (Kelompok)
- 4. Penelitian (Kelompok)
- 5. Kewirausahaan (Kelompok)
- 6. Pengabdian Kepada Masyarakat (Kelompok)
- 7. Teknologi (Kelompok)
- 8. Karsa Cipta (Kelompok)
- 9. Gagasan Tertulis (Kelompok)
- 10. Artikel Ilmiah (Kelompok)
- 11. Gagasan Futuritik Konstruktif (Kelompok)
- 12. Perancangan Sistem Program Bisnis (individu)
- 13. Jaringan Komputer (Individu)



Outline TA/Skripsi

Perancangan Sistem Program Bisnis (Desktop & Web Programing)

LEMBAR JUDUL SKRIPSI LEMBAR
PERSEMBAHAN
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH LEMBAR
PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR ABSTRAKSI DAFTAR ISI DAFTAR SIMBOL DAFTAR GAMBAR DAFTAR TABEL DAFTAR LAMPIRAN

LEMBAR PANDUAN PENGGUNAAN HAK

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang Masalah
- 1.2. Identifikasi Permasalahan
- 1.3. Perumusan Masalah
- 1.4. Maksud dan Tujuan
- 1.5. Metode Penelitian
- 1.5.1. Teknik Pengumpulan data
- a. Observasi
- b. Wawancara
- c. Studi Pustaka
- d. Kuesioner
- 1.5.2. Model Pengembangan Sistem Tergantung Model yang digunakanan saat pembuatan skripsi

SKRIPSI

CIPTA



BAB II LANDASAN TEORI

- 2.1. Tinjauan Pustaka
- 2.2. Penelitian Terkait

BAB III ANALISA SISTEM BERJALAN

- 3.1. Tinjauan Institusi/Perusahaan
- 3.1.1. Sejarah Institusi/Perusahaan
- 3.1.2. Struktur Organisasi dan Fungsi
- 3.2. Proses Bisnis Sistem
- 3.3. Spesifikasi Dokumen Sistem Berjalan

BAB IV RANCANGAN SISTEM DAN PROGRAM USULAN (Mengikuti Fase-Fase Model yang digunakan dalam TA/Skripsi)

BAB V PENUTUP

- 5.1. Kesimpulan
- 5.2. Saran-saran

DAFTAR PUSTAKA DAFTAR RIWAYAT

HIDUP

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN

SURAT KETERANGAN RISET LAMPIRAN

Lampiran A. Dokumen Sistem Berjalan

Lampiran B. Dokumen Sistem Usulan



Penjelasan Outline Perancangan Sistem Program Bisnis (Desktop & Web Programing)

- 1. Mahasiswa wajib melakukan riset dan surat riset wajib dibaawa pada saat ujian sidang.
- 2. Sumber Referensi (Jurnal) 3 buah wajib dibawa pada saat sidang.
- 3. Latar Belakang Masalah

Berisi fakta permasalahan yang ada di perusahaan, di perkuat dengan minimal 1 kutipan jurnal penelitian yang terdahulu. Jurnal yang digunakan harus memiliki Nama Jurnal dan ISSN atau Vol Number

4. Model Pengembangan Sistem

Jika Model Pengembangan Sistem yang digunakan bukan Waterfall Model, maka isi dari tahapan Model Pengembangan Sistem yang dibahas disesuaikan dengan model pengembangan sistem yang akan digunakan

5. Tinjauan Pustaka

Berisi tentang semua teori-teori yang berhubungan dengan skripsi yang akan dibahas



6. Penelitian Terkait

Berisi tentang penelitian yang terkait dengan permasalah yang diangkat. Contoh cara penulisan penelitian terkait dapat dilihat pada penjelasan Bab 2 di Handsout.

7. Proses Bisnis

Menceritakan kegiatan utama dari masalah yang di angkat dalam 1 paragraph. Gunakan Activity Diagram untuk penggambarannya (gambar activity diagram diletakkan setelah narasi proses bisnis)

8. Analisa Kebutuhan Sistem

Pada bab 4, menjelaskan tentang kebutuhan fungsional (software dapat melakukan apa saja), akan diterapkan di mana dan interface (antar muka) apa saja yang akan ada di dalam sistem yang akan dibuat, disertai dengan penggambaran use case diagram dan activity diagram yang terkait dengan proses bisnis yang diceritakan

Selanjutnya bisa dilihat pada outline Skripsi pada laman mahasiswa



Outline TA/Skripsi

Jaringan Komputer (Individu)

LEMBAR JUDUL SKRIPSI

LEMBAR PERSEMBAHAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN

PUBLIKASI KARYA ILMIAH

LEMBAR PERSETUJUAN DAN

PENGESAHAN SKRIPSI

LEMBAR PANDUAN PENGGUNAAN HAK

CIPTA

KATA PENGANTAR

ABSTRAKSI

DAFTAR ISI

DAFTAR SIMBOL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

1.2. Maksud dan Tujuan

1.3. Metode Penelitian

1.3.1. Metode Pengumpulan data

1.3.2. Analisa Penelitian

1.4. Ruang Lingkup

BAB II LANDASAN TEORI

2.1. Tinjauan Jurnal

2.2. Konsep Dasar Jaringan

2.3. Manajemen Jaringan

2.4. Konsep Penunjang Usulan



Jaringan Komputer (Individu)

BAB III ANALISA JARINGAN BERJALAN

- 3.1. Tinjauan Perusahaan
 - 3.1.1. Sejarah Perusahaan
 - 3.1.2. Struktur Organisasi dan Fungsi
- 3.2. Skema Jaringan Berjalan
 - 3.2.1.Topologi Jaringan
 - 3.2.2. Arsitektur Jaringan
 - 3.2.3. Skema Jaringan
 - 3.2.4. Keamanan Jaringan
 - 3.2.5. Spesifikasi Hardware dan Software

Jaringan

- 3.4. Permasalahan
- 3.5. Alternatif Pemecahan Masalah

BAB IV RANCANGAN JARINGAN USULAN

- 4.1 Jaringan Usulan
 - 4.1.1 Topologi Jaringan
 - 4.1.2 Skema Jaringan
 - 4.1.3 Keamanan Jaringan
 - 4.1.4 Rancangan Aplikasi
 - 4.1.5 Manajemen Jaringan

- 4.2. Pengujian Jaringan
 - 4.2.1. Pengujian Jaringan awal
 - 4.2.2. Pengujian Jaringan Akhir

BAB V PENUTUP

- 5.1. Kesimpulan
- 5.2. Saran-saran

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LEMBAR KONSULTASI

SURAT KETERANGAN RISET *

LAMPIRAN



Outline TA/ Skripsi Jaringan Komputer

- Tempat riset harus yang sudah memiliki jaringan, mahasiswa harus dapat menunjukkan surat keterangan riset yang asli (sudah ada tanda tangan dan stempel basah perusahaan)pada saat sidang.
- Perancangan jaringan usulan tidak boleh menggunakan jaringan LAN.
- Usahakan menganalisa dan membuat usulan yang lebih spesifik (misalnya: manajemen jaringan computer atau sistem keamanan jaringan komputer dengan metode yang up-todate).
- Semua yang ditulis pada Bab II harus memiliki sumber referensi baik dari jurnal atau dari buku referensi ilmiah. Pada tinjauan jurnal, dibahas mengenai tinjauan dua jurnal pendukung sebagai bahan perbandingan dari penelitian terdahulu.
- Syarat jurnal minimal 3 yang boleh digunakan
- Pada Latar Belakang Masalah, harus berisi uraian sebuah jurnal dengan permasalahan yang mirip dengan permasalahan yang dibahas oleh penulis.
- Pada saat sidang, Mahasiswa harus dapat menunjukkan softcopy atau hardcopy semua jurnal yang ada di daftar pustaka
- Skema Jaringan berjalan harus di-capture dari software aplikasi khusus untuk jaringan computer (misalnya Packet Tracer, Boson, GNS3, atau yang lainnya)
- Pengujian awal (dengan simulasi) harus dapat membuktikan permasalahan.
- Pengujian akhir (dengan simulasi) harus dapat membuktikan usulan.
- Kesimpulan menjawab permasalahan yang ada.
- Saran berisi usulan untuk penelitian selanjutnya dilihat dari aspek manajerial dan aspek sistem.
- Pada saat presentasi sidang, mahasiswa diwajibkan untuk dapat melakukan simulasi pengujian awal dan pengujian akhir. Simulasi jaringan yang dibuat menjadi salah satu syarat kelulusan ujian lisan skripsi.



Pedoman Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM)



Pendahuluan

Lulusan sebuah Perguruan Tinggi dituntut untuk memiliki:

- 1. Academic knowledge
- 2. Skill of thinking
- 3. Management Skill &
- 4. Communication Skill

Sinergisme antara keempat keterampilan di atas akan tercermin pada perilaku dan pemikiran yang bersifat konstruktif realistik atau yang biasa disebut dengan kreatif (unik dan bermanfaat).



Kreatifitas

Kreatifitas merupakan jelmaan integratif 3 (tiga) faktor utama dalam diri manusia yaitu :

- 1. Pikiran 🛭 Imajinasi, Persepsi dan Nalar
- 2. Perasaan 🛭 Emosi, Estetika dan Harmonisasi
- 3. Keterampilan 🛭 Bakat, Faal Tubuh dan Pengalaman

Untuk mencapai level kreatif yang optimal maka salah satu program yang dibuat adalah Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)



Karakteristik Umum

PKM menumbuhkembangkan HOTS (Higher Order Thinking Skills), Creative Thinking melalui implementasi filosofi Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu (1) Pendidikan dan pengajaran; (2) Penelitian dan pengembangan; (3) Pengabdian kepada masyarakat di gambar berikut

Tri Dharma Perguruan Tinggi: (1) Pendidikan dan pengajaran (2) Penelitian dan pengembangan

(3) Pengabdian kepada masyarakat PKM:
(1) PKM 5 Bidong
(PKM-P, PKM-M, PKM-K, PKM-T, PKM-KC)
(2) PKM-KT
(PKM-AI, PKM-GT)
(3) PKM-GFK

(1) HOTS (Higher Order Thinking Skills) (2) Creative Thinking (3) Critical Thingking (1) Soft Skills (2) Komponen abad 21 (3) Hard Skills



Jenis-jenis PKM

Ada 7 (tujuh) jenis Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM) yang terdiri dari :

- 1. PKM-P (PKM Penelitian)
- PKM-K (PKM Kewirausahaan)
- 3. PKM-M (PKM Pengabdian kepada Masyarakat)
- 4. PKM-T (PKM Penerapan Teknologi)
- PKM-KC (PKM Karsa Cipta)
- PKM-AI (PKM Artikel Ilmiah)
- 7. PKM-GT (PKM Gagasan Tertulis)



Karakteristik Umum Jenis PKM

PKM – P (Penelitian):

Merupakan program penelitian yang bertujuan antara lain: untuk mengidentifikasi faktor penentu mutu produk, menemukan hubungan sebab-akibat antara dua atau lebih faktor, menguji cobakan sebuah bentuk atau peralatan, merumuskan metode pembelajaran, melakukan inventarisasi sumber daya, memodifikasi produk eksisting, mengidentifikasi senyawa kimia di dalam tanaman, menguji khasiat ekstrak tanaman, merumuskan teknik pemasaran, survei kesehatan anak jalanan, metode pembelajaran aksara Bali di siswa sekolah dasar, laju pertumbuhan ekonomi di sentra kerajinan Kasongan, faktor penyebab tahayul yang mewarnai perilaku masyarakat Jawa dan lain-lain kegiatan yang memiliki tujuan semacam itu.



PKM-K (Kewirausahaan):

Merupakan program pengembangan ketrampilan mahasiswa dalam berwirausaha dan berorientasi pada profit. Komoditas usaha yang dihasilkan dapat berupa barang atau jasa yang selanjutnya merupakan salah satu modal dasar mahasiswa berwirausaha dan memasuki pasar.

Jadi pemeran utama berwirausaha dalam hal ini adalah mahasiswa, bukan masyarakat, ataupun mitra lainnya



PKM-M (Pengabdian kepada Masyarakat)

Merupakan program bantuan ilmu pengetahuan, teknologi dan dalam upaya peningkatan kinerja, membangun seni keterampilan usaha, penataan dan perbaikan lingkungan, penguatan kelembagaan masyarakat, sosialisasi penggunaan obat secara rasional, pengenalan dan pemahaman aspek hukum adat, upaya penyembuhan buta aksara dan lain-lain bagi masyarakat baik formal maupun non-formal, yang sementara ini dinilai kurang produktif. Disyaratkan dalam usulan program ini adanya komitmen bekerjasama secara tertulis dari komponen masyarakat yang akan dibantu/menjadi khalayak sasaran



PKM-T (Penerapan Teknologi):

Merupakan program bantuan teknologi (mutu bahan baku, prototipe, model, peralatan atau proses produksi, pengolahan limbah, sistem jaminan mutu dan lain-lain) atau manajemen (pemasaran, pembukuan, status usaha dan lain-lain) atau lainnya bagi industri berskala mikro atau kecil (industri rumahan, pedagang kecil atau koperasi) dan menengah yang menyangkut kepentingan masyarakat luas dan sesuai dengan kebutuhan calon mitra program. Mitra program yang dimaksud dalam hal ini adalah kelompok masyarakat yang dinilai produktif



PKM-KC (Karsa Cipta):

merupakan program penciptaan yang didasari atas karsa dan nalar mahasiswa, bersifat konstruktif serta menghasilkan suatu sistem, desain, model/barang atau prototipe dan sejenisnya. Karya cipta tersebut mungkin belum memberikan nilai kemanfaatan langsung bagi pihak lain

PKM-AI (Artikel Ilmiah):

merupakan program penulisan artikel ilmiah yang bersumber dari suatu kegiatan mahasiswa dalam bidang pendidikan, penelitian atau pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukannya sendiri (misalnya studi kasus, praktek lapang, KKN, PKM, magang, dan lain-lain)



PKM-GT (Gagasan Tertulis):

merupakan program penulisan artikel ilmiah yang bersumber dari ide atau gagasan kelompok mahasiswa. Gagasan yang dituliskan mengacu kepada isu aktual yang ada di masyarakat dan memerlukan solusi hasil karya pikir yang cerdas dan realistik



Untuk PKM-P, PKM-K, PKM-M,PKM-T dan PKM-KC maka persyaratan administratif yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut :

- Peserta PKM harus terdaftar sebagai mahasiswa pada pendidikan
 S-1 atau Diploma
- 2. Seorang mahasiswa hanya dibenarkan masuk dalam satu kelompok pengusul PKM baik sebagai ketua maupun anggota yang disetujui untuk didanai
- 3. Seorang dosen pembimbing/pendamping hanya disetujui DITLITABMAS membimbing maksimum 3 (tiga) judul/kelompok pelaksana PKM
- 4. Setiap usulan yang mencantumkan dana dari pihak lain (baik pihak internal maupun eksternal perguruan tinggi) harus menyertakan Surat Pernyataan Pembiayaan
- 5. Setiap usulan PKM-M dan PKM-T wajib menyertakan SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN BEKERJASAMA dari pihak mitra yang disebutkan.



Untuk PKM-AI, Persyaratan Administratif dapat dijelaskan sebagai berikut :

Peserta PKM-Al adalah kelompok mahasiswa yang aktif dan terdaftar mengikuti program pendidikan S1 atau Mahasiswa pengusul dapat berasal dari berbagai program studi yang berbeda atau dari satu program studi yang sama, tergantung pada bidang kegiatan yang telah selesai dilaksanakan, namun masih dalam satu perguruan tinggi yang sama . Untuk perguruan tinggi yang bidang kepakarannya terbatas diperkenankan juga untuk bermitra dengan perguruan tinggi lain berdasarkan atas kepakaran yang diperlukan. Legalitas proposal tersebut ditandatangani oleh Pembantu atau Wakil Rektor Kemahasiswaan/Direktur Politeknik/Ketua Sekolah Tinggi perguruan tinggi dari Ketua Kelompok Pengusul. Keanggotaan mahasiswa disarankan berasal dari minimal 2 (dua) angkatan yang berbeda



Seorang mahasiswa diperkenankan masuk ke dalam kelompok pengusul PKM-AI yang berbeda (lebih dari satu kelompok PKM-AI). Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa artikel PKM-Al ditulis dari sumber kegiatan yang telah selesai dan kemungkinan seorang mahasiswa turut menyelesaikan beberapa kegiatan dalam kelompok yang berbeda. Meskipun demikian, mengingat alokasi waktu yang terbatas, harapan terjadinya penyebaran dana secara seimbang, dan terlibatnya sebanyak mungkin mahasiswa, maka seorang mahasiswa hanya dibenarkan terlibat sebanyak-banyaknya 2 (dua) artikel PKM-AI, satu sebagai ketua, satu sebagai anggota kelompok, atau kedua-duanya sebagai anggota kelompok



3. Seorang dosen pembimbing diperkenankan membimbing lebih dari satu kelompok pengusul PKM-AI, sesuai dengan statusnya saat pembimbingan kegiatan yang telah selesai dilakukan, maksimum 5 (lima) kelompok



Untuk PKM-GT, persyaratan administratifnya dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Peserta PKM-GT adalah kelompok mahasiswa yang sedang aktif dan terdaftar mengikuti program pendidikan S1 atau Diploma. Mahasiswa pengusul dapat berasal dari berbagai program studi yang berbeda atau dari satu program studi yang sama, tergantung pada bidang kegiatan yang telah selesai dilaksanakan, namun masih dalam satu perguruan tinggi yang sama. Keanggotaan maha siswa disarankan berasal dari minimal 2 (dua) angkatan yang berbeda

Untuk PKM-GT, persyaratan administratifnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

2. Seorang mahasiswa diperkenankan masuk ke dalam kelompok pengusul PKM-GT yang berbeda (lebih dari satu kelompok PKM-GT). Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa artikel PKM-GT dapat ditulis dari berbagai sumber informasi atau inspirasi. Meskipun demikian, mengingat alokasi waktu yang terbatas, harapan terjadinya penyebaran dana secara seimbang, dan terlibatnya sebanyak mungkin mahasiswa, maka seorang mahasiswa hanya dibenarkan mengirimkan sebanyak-banyaknya 2 (dua) artikel PKM-GT, satu sebagai ketua, satu sebagai anggota, atau kedua-duanya sebagai anggota kelompok



Untuk PKM-GT, persyaratan administratifnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 3. Seorang dosen diperkenankan membimbing lebih dari satu kelompok pengusul PKM-GT, dengan jumlah maksimal 5 (lima) kelompok
- 4. Artikel PKM-GT dikirim dalam bentuk soft copy secara online dengan format PDF dengan ukuran file maksimum 5 MByte



Ketentuan Penulisan Usulan

Pengusul disarankan untuk mencermati perbedaan dari masingmasing jenis PKM. Usulan ditulis sesuai dengan sistematika dan jenis PKM, dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Bahasa Indonesia yang digunakan hendaknya baku dengan tata bahasa dan ejaan yang disempurnakan, sederhana, dan jelas
- Bagian kelengkapan administratif yang meliputi halaman kulit muka (judul), nama/daftar anggota kelompok, halaman pengesahan, diberi nomor halaman menggunakan angka Romawi kecil dan diketik di sebelah kanan bawah (i, ii, dan seterusnya)
- 3. Bagian utama (naskah/usulan) diberi nomor halaman menggunakan angka arab yang dimulai dengan nomor halaman 1 (satu) dan diketik di sebelah kanan atas



Ketentuan Penulisan Usulan

- 4. Tabel diberi judul dengan penomoran tabel sesuai dengan urutan kemunculannya dalam naskah/usulan. Judul tabel ditulis di atas tabel dengan nomor tabel menggunakan angka Arab
- 5. Gambar, baik dalam bentuk grafik maupun foto diberi judul dengan penomoran gambar sesuai dengan urutan kemunculannya dalam naskah. Judul gambar ditulis di bawah gambar dengan nomor gambar menggunakan angka Arab
- 6. Khusus PKMP dan PKMT, penyebutan sumber pustaka dalam naskah/usulan serta penulisan daftar pustaka hendaknya mengikuti aturan penulisan yang berlaku, yaitu mengikuti HARDVARD style



Harvard Style

HARVARD style adalah menggunakan nama penulis dan tahun publikasi dengan urutan pemunculan berdasarkan nama penulis secara alfabetis. Publikasi dari penulis yang sama dan dalam tahun yang sama ditulis dengan cara menambahkan huruf a, b, atau c dan seterusnya tepat di belakang tahun publikasi (baik penulisan dalam daftar pustaka

belakang tahun publikasi (baik penulisan dalam daftar pustaka maupun sitasi dalam naskah tulisan). Alamat Internet ditulis menggunakan huruf italic. Terdapat banyak varian dari sistem HARVARD yang digunakan dalam berbagai jurnal di dunia

Contoh

Buller H, Hoggart K. 1994. New drugs for acute respiratory distress syndrome. New Englan J.Med 337(6): 435-439



Struktur Laporan Akhir PKM

Halaman Kulit Muka Halaman Identitas dan Pengesahan Abstrak Kata Pengantar

- I. PENDAHULUAN
 Latar Belakang Masalah
 Perumusan Masalah
 Tujuan Program
 Luaran yang diharapkan
 Kegunaan program
- II. TINJAUAN PUSTAKA (PKM-P,PKM-T,PKM-KC)
 GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA (PKM-K)
 GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN (PKM-M)
- III. METODE PENDEKATAN



IV. PELAKSANAAN PROGRAM

Waktu dan Tempat Pelaksanaan Tahapan pelaksanaan/Jadwal faktual pelaksanaan Instrumen Pelaksanaan Rekapitulasi rancangan dan Realisasi Biaya

- V. HASIL DAN PEMBAHASAN
- VI. KESIMPULAN DAN SARAN
- VII. DAFTAR PUSTAKA (khusus untuk PKMP,PKMT dan PKMKC)
 LAMPIRAN

Untuk lebih detail, maka pedoman program kreatifitas mahasiswa ini dapat mahasiswa unduh di web.